

**MEREPRODUKSI IDENTITAS NASIONAL DIASPORA
INDONESIA DI MALAYSIA MELALUI SEKOLAH
INDONESIA KUALA LUMPUR (SIKL) 1969-2020**



Intelligentia - Dignitas

Adrian Farsyah

1403621061

Skripsi ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Adrian Farsyah. *Mereproduksi Identitas Nasional Diaspora Indonesia di Malaysia Melalui Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) 1969-2020.* Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Keberadaan diaspora Indonesia di Malaysia merupakan fenomena sosial historis yang berkembang seiring dengan dinamika migrasi dan hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia. Salah satu persoalan utama yang kerap dihadapi komunitas diaspora Indonesia terutama generasi muda, adalah proses pembentukan dan keberlanjutan identitas nasional di tengah sistem pendidikan Malaysia yang berorientasi pada penggunaan bahasa Melayu dan Inggris. Kondisi ini berpotensi melemahkan transmisi nilai-nilai kebangsaan Indonesia pada anak-anak diaspora. Dalam konteks tersebut, SIKL hadir sebagai institusi pendidikan formal yang tidak hanya menyediakan akses pendidikan berkurikulum nasional, namun juga berperan sebagai agen simbolik dalam mereproduksi identitas nasional Indonesia di ruang transnasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang historis berdirinya SIKL serta mengkaji peran dan praktik pendidikannya dalam upaya mereproduksi identitas nasional diaspora Indonesia di Malaysia selama periode 1969-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas 5 (lima) tahapan, yakni pemilihan topik, heuristik atau pengumpulan sumber, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi atau penafsiran, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdirinya SIKL pada 1969 silam merupakan sebuah respons atas meningkatnya populasi diaspora Indonesia paska berakhirnya Konfrontasi Indonesia-Malaysia serta keterbatasan akses pendidikan berkarakter Indonesia bagi anak-anak diaspora. Dalam praktiknya, SIKL memiliki peran strategis dalam mereproduksi identitas nasional melalui penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, penerapan kurikulum nasional, integrasi nilai Pancasila, serta pelaksanaan kegiatan simbolik dan kultural seperti pelaksanaan upacara bendera, peringatan hari besar nasional, hingga pentas seni dan budaya Indonesia. Dengan demikian, SIKL tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai ruang simbolik yang memperkuat nasionalisme dan menjaga kesinambungan identitas nasional diaspora Indonesia di Malaysia. Melalui praktik pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan, SIKL berkontribusi penting dalam mempertahankan identitas kebangsaan generasi diaspora di tengah tekanan asimilasi dan globalisasi.

Kata Kunci : Diaspora Indonesia, Identitas Nasional, Nasionalisme, SIKL, Transnasional

ABSTRACT

Adrian Farsyah. *Reproducing the National Identity of the Indonesian Diaspora in Malaysia through the Indonesian School in Kuala Lumpur (SIKL), 1969-2020. Undergraduate Thesis.* Jakarta: History Education Study Programme, Faculty of Social and Legal Sciences, Jakarta State University, 2026.

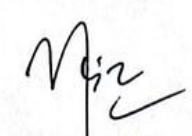
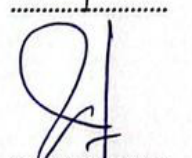
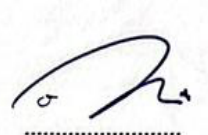
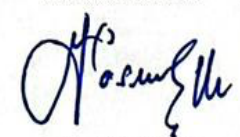
The existence of the Indonesian diaspora in Malaysia is a historical social phenomenon that has developed in line with the dynamics of migration and bilateral relations between Indonesia and Malaysia. One of the main issues often faced by the Indonesian diaspora community, especially the younger generation, is the process of forming and maintaining national identity within the Malaysian education system, which is orientated towards the use of Malay and English. This condition has the potential to weaken the transmission of Indonesian national values to the children of the diaspora. In this context, SIKL serves as a formal educational institution that not only provides access to education with a national curriculum but also acts as a symbolic agent in reproducing Indonesian national identity in a transnational space. This study aims to analyse the historical background of the establishment of SIKL and examine its role and educational practices in efforts to reproduce the national identity of the Indonesian diaspora in Malaysia during the period 1969-2020. This study uses a historical research method consisting of five stages, namely topic selection, heuristics or source collection, verification or source criticism, interpretation, and historiography. The results of the study show that the establishment of SIKL in 1969 was a response to the increasing population of the Indonesian diaspora after the end of the Indonesia-Malaysia Confrontation and the limited access to Indonesian-style education for children of the diaspora. In practice, SIKL plays a strategic role in reproducing national identity through the use of Indonesian as the language of instruction, the implementation of the national curriculum, the integration of Pancasila values, and the implementation of symbolic and cultural activities such as flag ceremonies, national holiday celebrations, and Indonesian arts and cultural performances. Thus, SIKL not only functions as a formal educational institution but also as a symbolic space that strengthens nationalism and maintains the continuity of the national identity of the Indonesian diaspora in Malaysia. Through systematic and sustainable educational practices, SIKL makes an important contribution to preserving the national identity of the diaspora generation amid the pressures of assimilation and globalisation.

Keywords: Indonesian Diaspora, National Identity, Nationalism, SIKL, Transnational

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Ketua		20/1 2026
2.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli I		21/1 2026
3.	<u>Sugeng Prakoso, S.S., M.T.</u> NIP. 197204212005011014 Penguji Ahli II		20/1 2026
4.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing I		20/1 2026
5.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing II		23/1 2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Adrian Farsyah

NIM : 1403621061

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Mereproduksi Identitas Nasional Diaspora Indonesia di Malaysia Melalui Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) 1969-2020” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Januari 2026



Adrian Farsyah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adrian Farsyah
NIM : 1403621061
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : Farsyahhaddad@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Mereproduksi Identitas Nasional Diaspora Indonesia di Malaysia Melalui Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) 1969-2020.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Januari 2026

Adrian Farsyah

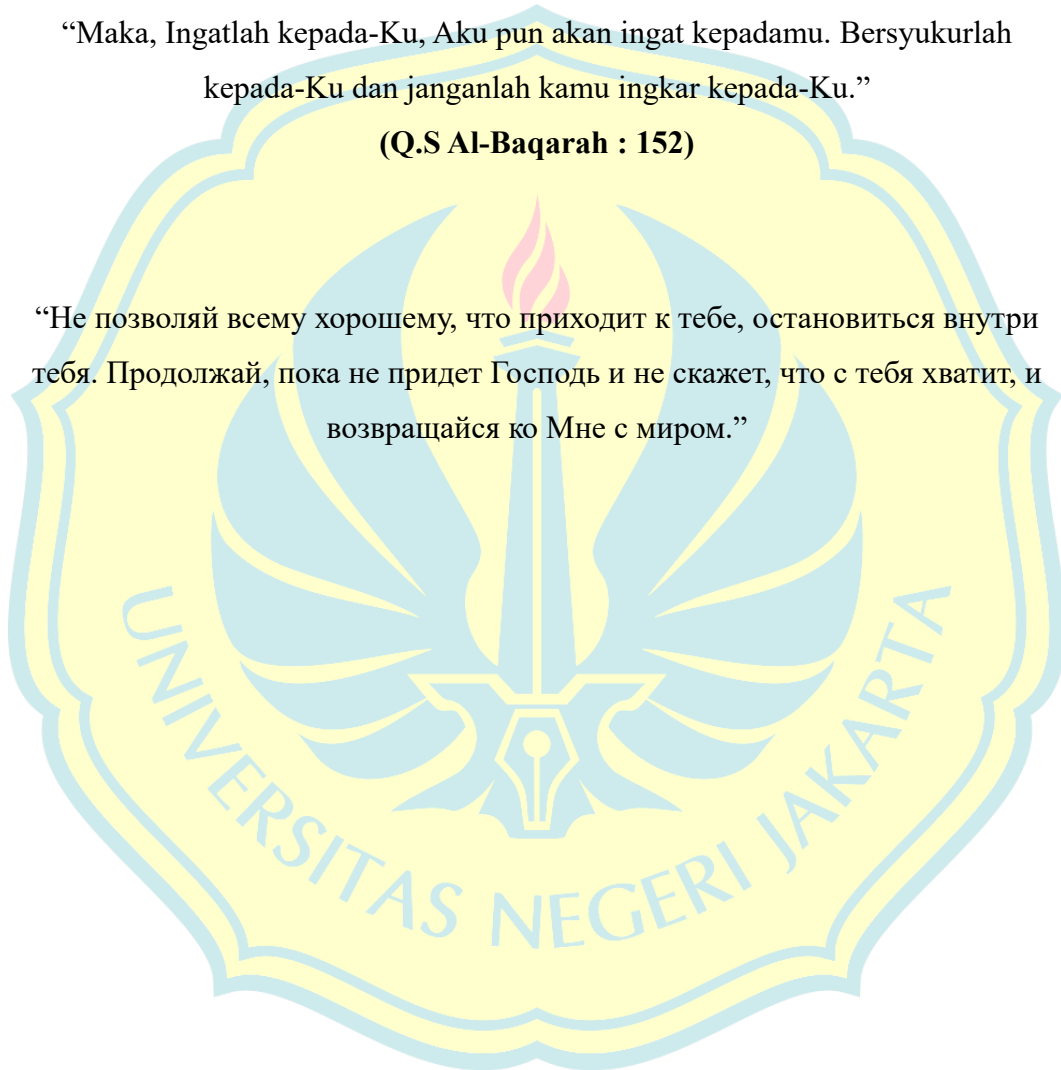
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Maka, Ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”

(Q.S Al-Baqarah : 152)

“Не позволяй всему хорошему, что приходит к тебе, остановиться внутри тебя. Продолжай, пока не придет Господь и не скажет, что с тебя хватит, и возвращайся ко Мне с миром.”



Intelligentia - Dignitas

*I dedicate this undergraduate thesis to
My late father, mother, little brother, and family
To those who have consistently supported me, no matter the circumstances
To those who have persevered through endless obstacles
And to myself, for all my struggles.*

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala curahan berkat, rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mereproduksi Identitas Nasional Diaspora Indonesia di Malaysia Melalui Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) 1969-2020.” Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, atas dukungan dan arahnya selama penulis menempuh pendidikan di lingkungan fakultas ini.
2. Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Sejarah sekaligus Penguji Ahli penulis, terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, saran, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Humaidi, M.Hum., dan Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah memberikan banyak ilmu, bantuan, saran, hingga kritik membangun yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., Ibu. Dr. Nur’aeni Marta. S.S., M.Hum., dan Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T., selaku Dosen Penguji, atas berbagai saran, masukan, serta kritik membangun yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Sejarah yang telah membagikan ilmu dan pengalaman berharganya kepada penulis selama masa perkuliahan, sehingga menjadi persiapan yang berarti dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Ibu Friny Napasti, M.Pd., selaku Kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengajar dan melakukan penelitian di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).
7. Ibu Ratna Rachmawati, S.E., M.M., yang telah menyediakan tempat tinggal yang layak sekaligus menjadi orang tua dan narasumber bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Isa Suhada, M.Pd., Almarhum Bapak Maftuhin, S.Pd., Bapak Taufiqurrahman Hasyim Salengke, M.A., dan Ibu Nina Andini, M.Pd., sebagai guru sekaligus narasumber yang telah memberikan banyak ilmu, informasi, bantuan, dan wawasan mengenai Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh guru Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, dan membantu penulis selama berada di lingkungan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).
10. Almarhum Bapak Tabroni, Ibu Romariah, dan Anan Firnandi selaku orang tua dan saudara penulis, yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan berupa moral, material, dan emosional kepada penulis.
11. Bapak Suranto dan Ibu Yuli Saryuli selaku orang tua angkat penulis yang senantiasa hadir untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
12. Kawan-kawan penghuni OZ Fams, Eks Dubai, Turkiye Expat, Kuliah 3 SKS, Elit Global, 3Y1L, Cogil SIKL, Goes To Jogja, Brother Until I Found You, GBK, Charles's Kingdom, dan sebagainya yang senantiasa hadir memberikan dukungan kepada penulis.
13. Sahabat-sahabat tercinta, Albert, Aliya, Angelina, Arina, Ashwita, Deo, Dita, Fatya, Fla, Galih, Lloyd, Rey, Rini, Sharon, Yusuf, dan Zaki. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang sangat berarti.
14. Seluruh rekan seperjuangan Pendidikan Sejarah UNJ 2021, khususnya Andika, Fathur, Luthfi, Marcel, Putu, Rifqy, dan Rizky. Terima kasih atas semangat, tawa, dan kebersamaan yang telah mewarnai perjalanan penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

15. Kepada Kak Fatiah, Kak Hamid, Kak Helen, Kak Irina, Kak Justra, Kak Nanda, Kak Silvi, dan Kak Tiara yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan arahan yang berharga bagi penulis.
16. Teman istimewa penulis, Bhernita Mila Yasinta, yang telah menemani, memberikan bantuan, dan hal-hal positif kepada penulis.
17. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada diri sendiri, Adrian Farsyah yang telah memilih untuk terus hidup dan berjuang. Terima kasih karena senantiasa mengupayakan hal-hal positif yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Terima kasih karena selalu yakin dan percaya bahwa Allah SWT akan selalu kebersamai dan tidak akan pernah meninggalkanmu.

Jakarta, 10 Januari 2026



Adrian Farsyah

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

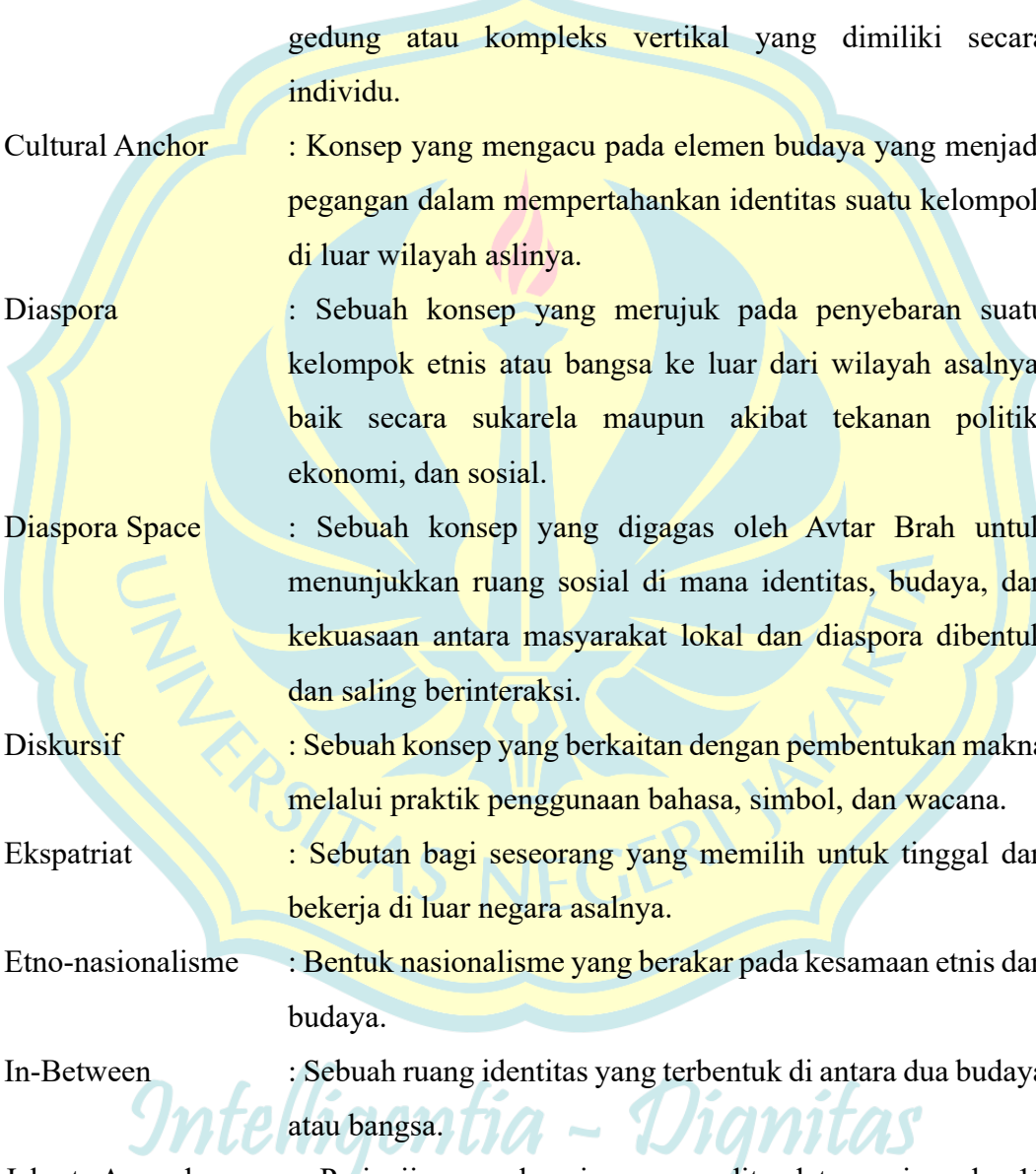
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	5
1. Pembatasan Masalah	5
2. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Analisis	8
E. Metode dan Bahan Sumber	10

1. Metode Penelitian.....	10
2. Bahan Sumber	11
BAB II SEJARAH BERDIRINYA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR.....	12
A. Latar Belakang Berdirinya SIKL 1969	13
1. Komunitas dan Diaspora Indonesia di Malaysia	13
2. Orientasi Pendidikan Malaysia dan Kebutuhan Akan Instansi Pendidikan Berkurikulum Nasional.....	15
B. Gagasan Awal dan Proses Pendirian SIKL.....	19
1. Inisiatif KBRI Kuala Lumpur, Masyarakat, dan Guru-guru awal	19
2. Dari Kelas Komunitas ke Sekolah Pemerintah	20
3. Dukungan Pemerintah Republik Indonesia	25
C. Perkembangan Kelembagaan SIKL 1969-2020.....	28
1. Perkembangan Jumlah Peserta Didik SIKL	28
2. Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik SIKL.....	30
3. Implikasi Perkembangan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik terhadap Kelembagaan SIKL	32
BAB III PERAN SIKL DALAM MEREPRODUKSI IDENTITAS NASIONAL DIASPORA INDONESIA DI MALAYSIA.....	33
A. Pendidikan Sebagai Medium Reproduksi Identitas Nasional.....	33
1. Identitas Nasional dalam konteks diaspora.....	35
2. Pendidikan Sebagai Pereproduksi Budaya dan Ideologi Bangsa ...	38
3. Peran SILN sebagai pengikat identitas nasional.....	40
B. Reproduksi Identitas Nasional di SIKL	43
1. SIKL Sebagai Ruang Reproduksi Identitas Nasional Diaspora	44
2. Mekanisme Reproduksi Identitas Nasional	46
C. Peran Strategis SIKL dalam Membentuk Identitas Nasional.....	50

1. Penggunaan Bahasa Indonesia dan Simbol Negara Dalam Kurikulum	53
2. Integrasi Nilai Pancasila dan Kebudayaan Indonesia Dalam Pembelajaran.....	55
3. Kegiatan Sekolah : Upacara Bendera, Lomba Kemerdekaan, Seni, dan Budaya	58
D. Simbolisme dan Praktik Nasionalisme di Lingkungan SIKL	62
1. Representasi Simbolik Identitas Nasional : Seragam, Lambang Negara, dan Bendera	63
2. Praktik Kebangsaan Dalam Keseharian : Hormat Bendera, Lagu Kebangsaan, dan sebagainya	67
3. Perayaan Hari Besar Nasional Sebagai Ekspresi Identitas Nasional Indonesia	69
BAB IV KESIMPULAN	73
DAFTAR REFERENSI	76
LAMPIRAN.....	84
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	93

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISTILAH



Asimilasi	: Pembauran dua kebudayaan berbeda yang membentuk suatu kebudayaan baru yang lebih seragam.
Condominium	: Unit hunian pribadi yang berada di dalam sebuah bangunan gedung atau kompleks vertikal yang dimiliki secara individu.
Cultural Anchor	: Konsep yang mengacu pada elemen budaya yang menjadi pegangan dalam mempertahankan identitas suatu kelompok di luar wilayah aslinya.
Diaspora	: Sebuah konsep yang merujuk pada penyebaran suatu kelompok etnis atau bangsa ke luar dari wilayah asalnya, baik secara sukarela maupun akibat tekanan politik, ekonomi, dan sosial.
Diaspora Space	: Sebuah konsep yang digagas oleh Avtar Brah untuk menunjukkan ruang sosial di mana identitas, budaya, dan kekuasaan antara masyarakat lokal dan diaspora dibentuk dan saling berinteraksi.
Diskursif	: Sebuah konsep yang berkaitan dengan pembentukan makna melalui praktik penggunaan bahasa, simbol, dan wacana.
Ekspatriat	: Sebutan bagi seseorang yang memilih untuk tinggal dan bekerja di luar negara asalnya.
Etno-nasionalisme	: Bentuk nasionalisme yang berakar pada kesamaan etnis dan budaya.
In-Between	: Sebuah ruang identitas yang terbentuk di antara dua budaya atau bangsa.
Jakarta Accord	: Perjanjian perdamaian yang ditandatangani pada 11 Agustus 1966 guna mengakhiri konfrontasi yang melibatkan Indonesia dan Malaysia dalam kurun waktu 1963-1966.



Marginalisasi	: Proses penyingkiran atau peminggiran suatu kelompok tertentu dari akses terhadap sumber daya sosial, ekonomi, maupun pendidikan.
Mnemonic Devices	: Sarana atau simbol yang membantu individu mengingat dan mereproduksi memori kolektif.
Multietnis	: Sebuah kondisi masyarakat yang terdiri atas berbagai kelompok etnis dengan latar belakang budaya dan identitas yang berbeda.
Paradigma	: Sebuah kerangka berfikir atau perspektif dasar yang digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial.
Pluralisme	: Paham untuk saling menerima keberagaman dan perbedaan yang ada
Resiliensi	: Kemampuan individu atau komunitas untuk bertahan dan beradaptasi terhadap tekanan maupun perubahan lingkungan.
Transmisi	: Proses pewarisan atau penyebaran nilai, norma, dan budaya antar generasi.
Transnasional	: Sebuah konsep yang merujuk pada hubungan, aktivitas, dan identitas yang melintasi batas negara.

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SINGKATAN



Atdikbud	: Atase Pendidikan dan Kebudayaan
BIMTEK	: Bimbingan Teknis
CLC	: Community Learning Center
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenlu	: Kementerian Luar Negeri
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
LBBP	: Luar Biasa dan Berkuasa Penuh
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
PMR	: Palang Merah Remaja
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPKn	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
RI	: Republik Indonesia
Rohis	: Rohani Islam
SB	: Sanggar Bimbingan
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIJB	: Sekolah Indonesia Johor Bahru
SIKK	: Sekolah Indonesia Kota Kinabalu
SIKL	: Sekolah Indonesia Kuala Lumpur
SILN	: Sekolah Indonesia Luar Negeri
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TK	: Taman Kanak-kanak
THL	: Tenaga Harian Lepas
UDHR	: Universal Declaration on Human Rights
UUD 1945	: Undang-Undang Dasar 1945
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sanggar Bimbingan At-Tanzil di Lembah Jaya.....	17
Gambar 2.2 Suasana Peresmian SIKL 1969	22
Gambar 2.3 Daftar Kepala SIKL Sejak 1969-2020	23
Gambar 2.4 Siswi SIKL Pada Acara Indonesian Cultural Festival 2011	24
Gambar 2.5 Pelatihan Kompetensi Guru SILN se-Malaysia Tahun 2016	26
Gambar 3.1 Peserta Didik SIKL Tahun 80/90-an	37
Gambar 3.2 Tari Tor-Tor Dalam Malam Muzikarama	38
Gambar 3.3 Ruang Kelas SIKL	55
Gambar 3.4 Penampilan Peserta Didik SIKL	56
Gambar 3.5 Kegiatan Kuliner Indonesia di SIKL.....	57
Gambar 3.6 Kegiatan Upacara Bendera di SIKL.....	59
Gambar 3.7 Penampilan Lagu Daerah Pada Pentas Seni SIKL 2016	60
Gambar 3.8 Kegiatan Mega Camp di SIKL.....	61
Gambar 3.9 Seragam SMA SIKL Tempo Doeloe	65
Gambar 3.10 Seragam SMA SIKL Tempo Doeloe	65
Gambar 3.11 Seragam SIKL Tempo Doeloe.....	65
Gambar 3.12 Seragam Olahraga SIKL Tempo Doeloe.....	65
Gambar 3.13 Seragam Putih-Biru SIKL Tempo Doeloe.....	65
Gambar 3.14 Seragam Putih-Abu SIKL Tempo Doeloe.....	65
Gambar 3.15 Seragam TK SIKL.....	66
Gambar 3.16 Seragam Pramuka SIKL.....	66
Gambar 3.17 Seragam SD SIKL.....	66
Gambar 3.18 Seragam Olahraga SIKL	66
Gambar 3.19 Seragam Batik SIKL	66
Gambar 3.20 Seragam SMP SIKL.....	66
Gambar 3.21 Seragam Batik Bebas SIKL.....	66
Gambar 3.22 Seragam SMA SIKL.....	66
Gambar 3.23 Guru SIKL Menyambut Peserta Didik.....	68
Gambar 3.24 Lomba Tarik Tambang di SIKL	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Perkembangan Jumlah Peserta Didik SIKL	28
Grafik 2.2 Jumlah Guru SIKL pada periode tertentu (1969-2020)	30



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Guru Yang Pernah Berbakti di SIKL Tahun 1969-2020	84
Lampiran 2 Daftar Atdikbud KBRI Kuala Lumpur Tahun 1969-2020	87
Lampiran 3 SIKL Tahun 1970-an.....	88
Lampiran 4 SIKL Tahun 1980-an.....	88
Lampiran 5 Guru SIKL Tahun 1970-an	88
Lampiran 6 Guru SIKL Tahun 1980-an	88
Lampiran 7 Upacara Bendera di SIKL Tahun 1970-an.....	88
Lampiran 8 Upacara Bendera di SIKL Tahun 1980-an.....	88
Lampiran 9 Kegiatan Siswa di SIKL	89
Lampiran 10 Kegiatan Siswa di SIKL	89
Lampiran 11 Kegiatan Siswa di SIKL.....	89
Lampiran 12 Kegiatan Siswa di SIKL	89
Lampiran 13 Kegiatan Siswa di SIKL	89
Lampiran 14 Kegiatan Siswa di SIKL	89
Lampiran 15 Kegiatan Siswa di SIKL	90
Lampiran 16 Kegiatan Siswa di SIKL	90
Lampiran 17 Kegiatan Siswa di SIKL	90
Lampiran 18 Kegiatan Siswa di SIKL	90
Lampiran 19 Kegiatan Siswa di SIKL	90
Lampiran 20 Kegiatan Siswa di SIKL	90
Lampiran 21 Penambahan Ruang Kelas di SIKL	91
Lampiran 22 Kunjungan Mendikbud RI ke SIKL.....	91
Lampiran 23 Lab. Komputer SIKL	91
Lampiran 24 Bimtek KTSP di SIKL	91
Lampiran 25 SIKL di Awal Tahun 2000-an.....	91
Lampiran 26 Suasana Kantin SIKL.....	91
Lampiran 27 Badge SIKL Tahun 1980-an	92
Lampiran 28 Foto Bersama Kepala SIKL, Ibu Friny Napasti, M.Pd.....	92
Lampiran 29 Foto Bersama Bapak Isa Suhada, dkk	92

Lampiran 30 Foto Bersama Ibu Nina Andini 92

Lampiran 31 Foto Bersama Bapak M. Hasmi Yanuardi..... 92



Intelligentia - Dignitas